

Nama : Muthia Az-zahrah
NPM : 2213053281
Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Program Studi : S1 PGSD
Dosen Pengampu : 1. Drs. Rapani, M.Pd
2. Siti Nuraini, M.Pd
Semester/Kelas : 2/B

TUGAS MANDIRI MAHASISWA
MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
MATERI Demokrasi
Senin, 17 April 2023

Analisis Jurnal

Demokrasi secara sederhana dapat diartikan sebagai ‘pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat’. Namun, untuk mewujudkan makna tersebut tidaklah mudah karena demokrasi memerlukan proses panjang dan tahapan-tahapan penting yang harus dilalui dalam konteks Indonesia, proses demokrasi yang berlangsung dipengaruhi beberapa faktor, misalnya budaya politik, perilaku aktor dan kekuatan-kekuatan politik. Proses demokrasi (demokratisasi) tersebut berlangsung relatif dinamis, khususnya sejak Pemilu 1999.

Demokrasi yang berlangsung di daerah-daerah merupakan landasan utama bagi berkembangnya demokrasi di tingkat nasional. semua tahapan yang dilalui dalam pilpres akan berpengaruh terhadap kualitas tata kelola pemerintahan. Pelaksanaan pilpres pada dasarnya juga merupakan tindak lanjut perwujudan prinsip-prinsip demokrasi yang meliputi jaminan atas prinsip-prinsip kebebasan individu dan persamaan, khususnya dalam hak politik.

Proses demokrasi di Indonesia setiap diadakannya Pemilu atau Pilpres akan dibubuhi dengan berita-berita hoax serta tuduhan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh setiap calon di antara kedua Kubu. Pemilu bukan hanya sebagai penanda bahwa negara itu berdemokrasi namun Pemilu juga menjadi penanda koreksi pada negara apakah sudah menjalankan keadilan bagi seluruh rakyatnya dalam berpolitik, serta menentukan hak pilih masing-masing. Pemilu di era reformasi telah memberikan nilai positif. Misalnya, proses liberalisasi politik di era transisi tidak hanya membuat proses politik menjadi semakin plural, tetapi juga kompetitif.

Jadi, jurnal ini membahas tantangan konsolidasi demokrasi dalam pemilu presiden (pilpres) 2019. Demokrasi mudah ditafsirkan "pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat" dan untuk rakyat". Namun, untuk mewujudkannya makna ini tidak mudah karena demokrasi membutuhkan proses dan tahapan yang panjang penting untuk dilalui, sebagai sebuah proses konsolidasi demokrasi. Penyelenggaraan pemilihan presiden pada dasarnya sama merupakan kelanjutan dari penggabungan prinsip-prinsip demokrasi yang mencakup jaminan prinsip kebebasan individu dan Kesetaraan, terutama pada hak politik.